
PEMBERDAYAAN PELAKU PASAR KERTA WARINGIN SARI MELALUI PROTOKOL KESEHATAN DALAM MENCEGAH PANDEMI COVID 19

I Made Tamba¹⁾, Ida Ayu Made Wedasuwari²⁾, Ni Kadek Anika Murjani³⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email :ayuweda@unmas.ac.id²⁾

ABSTRAK

Pasar merupakan suatu tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi. Pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap menurunnya omzet penjualan mencapai 30% akibat penurunan pengunjung di Pasar Kerta Waringin Sari. Kurangnya kesadaran terhadap bahaya pandemi covid 19 mengakibatkan pengunjung merasa berhati-hati ketika ingin berbelanja ke pasar. Permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan pembuatan protokol kesehatan dalam bentuk rekaman suara yang nantinya akan disebarluaskan di pasar Kerta Waringin Sari melalui speaker yang sudah tersedia di pasar tersebut. Tujuan utama pemberdayaan pelaku pasar Kerta Waringin Sari adalah untuk memfasilitasi seluruh pedagang dan pembeli dengan protokol kesehatan yang akan didengarkan setiap hari ketika sedang berada di pasar. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah protokol kesehatan pasar melalui rekaman suara yang akan disebarluaskan kepada seluruh pelaku pasar Kerta Waringin Sari.

Kata Kunci : pasar, protokol kesehatan, rekaman suara

ANALISIS SITUASI

Secara sederhana pasar diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. Menurut Herman Malano (2011) pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung. Dengan demikian, maka dapat dipastikan bahwa akan terjadi perkumpulan banyak orang di pasar untuk bertransaksi. Biasanya pada saat berlangsung nya transaksi, terjadi proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli. Bangunan di pasar biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Pasar Kerta Waringin Sari merupakan salah satu pasar rakyat yang terletak di desa Penatih memiliki 151 orang pedagang, 219 los dan 14 los pelataran. Demi menjaga kebersihan pasar, maka para pedagang dikelompokkan ke dalam beberapa los diantaranya los alat upacara, los buah, los bumbu, dan los basah. Pandemi covid 19 mengakibatkan rata-rata pengunjung pasar turun sampai 30% dan omzet pedagang juga menurun 30%. Hasil observasi menemukan kondisi pasar karena dampak pandemi Covid-19 sepi pengunjung. Pada gambar 1 nampak kondisi tempat parkir terpantau sepi akibat dampak pandemi Covid-19.



Gambar 1. Kondisi tempat parkir pasar Kerta Waringin Sari tampak sepi kendaraan



Gambar 2. Situasi di dalam pasar

Pada gambar 2 menunjukkan situasi di dalam pasar akibat pandemi covid-19. Penurunan pengunjung pasar tersebut menyebabkan menurunnya omzet penjualan di pasar Kerta Waringin Sari yakni mencapai 30%. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya virus covid 19. Era normal baru atau *new normal* seperti saat ini bukan menambah disiplin masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan, tetapi kesadaran masyarakat menjadi berkurang untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Kurangnya kesadaran terhadap bahaya pandemi covid-19 mengakibatkan pengunjung merasa berhati-hati ketika ingin berbelanja ke pasar. Permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan pembuatan protokol kesehatan melalui rekaman suara sehingga pengunjung setiap kali pergi ke pasar diingatkan dengan protokol yang diputar melalui pengeras suara bisa menaati peraturan protokol kesehatan demi keamanan bersama.

Pandemi Covid-19 tidak semata-mata berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga sosial ekonomi masyarakat, juga termasuk pada usaha dagang, pemberlakuan karantina wilayah, pembatasan social, larangan perjalanan, salah satu pemicu menurunnya kunjungan konsumen ke pasar Kerta Waringin Sari.

PERUMUSAN MASALAH

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak masyarakat takut untuk bepergian termasuk untuk berbelanja ke pasar. Hal tersebut dikarenakan pasar menjadi salah satu tempat yang biasa terdapat banyak perkumpulan orang dan melakukan transaksi. Transaksi tentu dilakukan menggunakan uang tunai, serta besar kemungkinan terdapat berbagai virus menempel pada uang tersebut. Kesadaran pelaku pasar sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman ketika bertransaksi. Sering dijumpai kondisi dimana para pelaku pasar tidak menaati aturan protokol kesehatan yang telah dihimbau untuk mengurangi rantai penyebaran covid-19. Berdasarkan situasi dan hasil observasi dengan kepala pasar Kerta Waringin Sari, permasalahan mitra yang dihadapi saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan-aturan protokol kesehatan, terlebih lagi saat sudah memasuki era normal baru atau *new normal* yang membuat masyarakat semakin jenuh untuk mematuhi aturan protokol kesehatan salah satunya adalah penggunaan masker setiap hari.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dengan adanya permasalahan tersebut adalah pembuatan rekaman suara informasi protokol kesehatan. Cara ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar

selalu mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya speaker atau penguat suara yang ada di pasar, maka informasi protokol kesehatan ini dapat didengarkan oleh seluruh pelaku pasar baik itu pedagang, pengunjung, dan juga pengelola pasar. Informasi protokol kesehatan tidak hanya disampaikan melalui gambar, tetapi juga bisa disampaikan melalui rekaman suara.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap persiapan dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mitra. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana dalam tahap ini dilakukan pembuatan teks protokol kesehatan dan proses rekaman suara. Setelah tahap pelaksanaan dilewati, tahap terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan uji coba terhadap hasil rekaman suara informasi protokol kesehatan yang disampaikan melalui speaker di pasar Kerta Waringin Sari.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat di pasar Kerta Waringin Sari menghasilkan luaran berupa rekaman suara informasi protokol kesehatan yang akan disampaikan melalui speaker di pasar. Rekaman suara informasi protokol kesehatan ini disampaikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan-aturan protokol kesehatan di era normal baru atau *new normal*.

Sebelum masuk pada tahap rekaman suara, tahap pertama yang harus dilakukan adalah pembuatan teks informasi protokol kesehatan, kemudian baru melakukan

rekaman suara. Hasil rekaman suara tersebut selanjutnya disimpan pada flashdisk dan diserahkan kepada pengelola pasar untuk dijadikan arsip.

Gambar 3. Hasil rekaman suara diserahkan



kepada pengelola pasar dengan menggunakan flashdisk



Gambar 4. Uji coba rekaman suara menggunakan speaker didampingi kepala pasar

Pada gambar 4. dilakukan uji coba rekaman suara informasi protokol kesehatan dengan menggunakan speaker yang ada di pasar. Informasi ini disampaikan dengan menggunakan speaker agar seluruh pelaku pasar rakyat yaitu pedagang, pembeli maupun pengelola pasar mendengarkan informasi ini dengan seksama dan selalu ingat untuk mematuhi aturan protokol kesehatan. Rekaman suara diputar setiap hari demi mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ketika sedang bertransaksi. Tidak dapat dipungkiri, era *new normal* ini justru mengakibatkan peningkatan kasus positif covid 19. Hal tersebut dikarenakan masyarakat mulai

jenuh mematuhi aturan seperti rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau menggunakan masker setiap bepergian keluar rumah. Banyak masyarakat mulai mengabaikan protokol kesehatan seperti contohnya mencuci tangan yang baik adalah dengan menggunakan sabun, tetapi banyak masyarakat yang mencuci tangan hanya sekedar tanpa menggunakan sabun.

Gambar 5. Pemasangan poster langkah-



langkah cuci tangan yang baik dan benar

Pemasangan poster ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat langkah-langkah mencuci tangan yang baik dengan menggunakan sabun. Selain mencuci tangan, masyarakat juga banyak melakukan pelanggaran aturan penggunaan masker yang baik. Ketika mereka merasa bosan menggunakan masker, masker akan diturunkan ke bagian dagu yang belum tentu bagian tersebut terhindar dari kuman. Pembuatan informasi protokol kesehatan ini membantu menyadarkan masyarakat untuk mematuhi protokol-protokol kesehatan. Rekaman suara informasi protokol kesehatan disampaikan setiap harinya melalui pengeras suara yang ada di pasar. Rekaman suara ini di putar selama 2 kali dalam sehari pada waktu pasar ramai pengunjung. Waktu yang dipilih yaitu pukul 7 pagi dan pukul 10 pagi, karena pada jam-jam tersebut banyak masyarakat yang berada di lingkungan pasar. Semakin sering

rekaman suara informasi protokol kesehatan ini diputar, maka semakin kita membantu masyarakat untuk selalu inget tetap mematuhi protokol kesehatan demi keamanan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pasar diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Pengertian ini mengandung arti pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. Pasar merupakan salah satu tempat yang rentan terjadinya penyebaran covid 19. Dengan demikian, cara menanggulangi nya adalah dengan cara menyadarkan masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama di pasar. Pembuatan informasi protokol kesehatan menjadi salah satu solusi yang tepat.

Selain informasi protokol kesehatan berupa gambar, informasi dalam bentuk rekaman suara juga bisa dilakukan. Terlebih lagi informasi tersebut disampaikan melalui pengeras suara yang ada di pasar, artinya masyarakat yang malas membaca informasi protokol kesehatan bisa menyimak atau mendengarnya melalui rekaman suara tersebut. Dengan mematuhi protokol kesehatan, maka kita semua bersama-sama memutus rantai penyebaran covid 19.

Pengelola pasar diharapkan selalu ingat memutar informasi protokol kesehatan ini melalui speaker yang ada dipasar. Waktu pemutaran rekaman suara informasi protokol kesehatan ini yaitu pukul 7 dan 10, dimana pada waktu tersebut banyak masyarakat yang berada di lingkungan pasar. Kemudian saran untuk pengelola pasar agar tetap memperhatikan ketika pelaku pasar baik itu pedagang dan pembeli

melakukan pelanggaran terhadap protokol kesehatan, sebaiknya ditegur agar tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya rekaman suara ini diharapkan para pelaku pasar dengan sigap memperbaiki kembali pelanggaran yang telah dilakukan demi kenyamanan dan keamanan bersama.

Martini, L. K. B., Kepramerani, P., & Widyani, A. D. (2016). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional dalam Upaya Mengantisipasi Pertumbuhan Pasar Modern di Bali. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.

DAFTAR PUSTAKA

Andika, R., Pratiwi, S., Anisa, A., & Putri, S. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).

Budi Martini Luh Kadek, Dkk., (2018), Pemberdayaan Kelompok Pedagang Buah Pasar Tradisional Di Kota Denpasar yang Menghadapi masalah Pengelolaan Usaha dan Strategi Penjualan Ngayah. Volume 8, Nomor :2

Budi Martini Luh Kadek, Sujana Budhiasa, Augusto dan Concein Sores (2017), *Anticipated Effort in Modern Growth of Traditional Market Development Strategy in Bali Indonesia*. www.isij.in. Open Access Journal

Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.

KW, N. I. (2019). Penataan Pasar Rakyat Dan Pasar Modern Di Kota Surabaya. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 186-191.

Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.